RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	**:**	**SD Negeri 4 Suwug**
Kelas / Semester	**:**	**V (Lima) / 2**
Tema 6	**:**	**Panas dan Perpindahannya**
Sub Tema 2	**:**	**Perpindahan Kalor di Sekitar Kita**
Pembelajaran	**:**	**1**
Materi Pokok	**:**	**Teks Eksplanasi, Kalor**
Alokasi Waktu	**:**	**1 x Pertemuan (6 x 35 menit)**
Muatan Pelajaran	**:**	**1. Bahasa Indonesia (KD 3.3 dan 4.3)**
		2. IPA (KD 3.6 dan 4.6)

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membuat peta konsep, siswa mampu menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak secara benar dengan tepat dan teliti.
2. Dengan penugasan, siswa dapat menyajikan hasil ringkasan dari teks penjelasan media cetak dalam bentuk peta konsep dengan tertib dan teliti
3. Dengan melalui gambar, siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk perpindahan kalor secara konduksi dalam kehidupan sehari-hari secara tepat dan percaya diri
4. Dengan penugasan, siswa mampu melakukan percobaan menggunakan sendok dan air panas perpindahan kalor secara konduksi secara mandiri.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Siswa berdiskusi bersama dengan temannya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Guru mengingatkan kembali tentang sumber energi panas yang ada di sekitar.
2. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali sumber-sumber energi panas tersebut
3. Siswa membaca teks bacaan “Perpindahan Panas atau Kalor” dengan seksama
4. Siswa menuliskan hal-hal penting yang ia temukan dalam setiap paragraf dalam tabel yang disediakan. Siswa menggunakan contoh yang diberikan sebagai acuan.
5. Selanjutnya, siswa menuliskan kata-kata yang dicetak miring dalam tabel dan mencari arti dari kata-kata tersebut dengan teliti. Kemudian, siswa membuat sebuah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut pada tabel yang disediakan.
6. Selanjutnya, siswa menuangkan pemahamannya tentang konsep yang diulas dalam bacaan dengan membuat /mengisi peta konsep dengan teliti.
7. Siswa membaca teks bacaan Perpindahan Kalor Secara Konduksi.
8. Selanjutnya, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa tentang hal-hal penting yang ia temukan pada setiap paragraf di dalam bacaan, perpindahan kalor secara konduksi dengan menggambar cara perpindahan konduksi, dan contoh-contoh perpindahan kalor secara konduksi, contoh tersebut merupakan contoh yang dapat ia temukan dari bacaan dan contoh yang ia temukan dalam kehidupan sehari-hari dengan teliti dan tertib.
9. Siswa secara berkelompok melakukan percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas secara konduksi.
10. Siswa melakukan percobaan dengan memasukkan sendok ke dalam gelas berisi air panas, siswa memegang sendok tersebut selama 2 sampai 3 menit dan mengamati apa yang terjadi. Lalu, siswa menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan percobaan yang ia lakukan

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap: Pencatatan sikap siswa yang muncul selama kegiatan pembelajaran

Format Junal Penilaian Sikap Spiritual (KI-1) dan Sikap Sosial (KI-2)

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					

Butir Sikap :

KI-1 : 1) Ketaatan beribadah 3) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
2) Berperilaku syukur, 4) Toleransi dalam beribadah

KI-2 : 1) Jujur 3) Tanggung Jawab 5) Peduli
2) Disiplin 4) Santun 6) Percaya Diri

2. Penilaian Pengetahuan

Tes penugasan tentang isi teks penjelasan dari media cetak, bentuk-bentuk perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian : Menyajikan hasil ringkasan dari teks penjelasan media cetak dalam bentuk peta konsep dengan tertib dan teliti

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Kelengkapan dan ketepatan informasi.	Menjelaskan 3 cara perpindahan kalor dengan ringkas dan jelas tanpa bantuan guru.	Menjelaskan kurang dari 3 cara perpindahan kalor dengan ringkas dan jelas tanpa bantuan guru.	Menjelaskan 2 cara perpindahan kalor dengan ringkas dan jelas dengan bantuan guru.	Menjelaskan 1 cara perpindahan kalor dengan ringkas dan jelas dengan bantuan guru.
Keterampilan dalam menyajikan informasi dalam bentuk peta pikiran.	Peta konsep sangat mudah dibaca dan mudah dimengerti.	Peta konsep mudah dibaca dan mudah dimengerti dengan sedikit kesalahan dalam ejaan dan tata bahasa.	Peta konsep mudah dibaca namun agak sulit untuk dimengerti.	Peta pikiran sulit dibaca dan sulit dimengerti.

Rubrik Penilaian : Membuat laporan hasil perbandingan siklus hidup mahluk hidup

No	Kriteria	Ya (Skor 1)	Tidak (Skor 0)
1	Siswa menyiapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan.		
2	Siswa mengikuti semua prosedur percobaan.		
3	Siswa melakukan observasi terhadap semua tahapan dan mampu membuat kesimpulan dari kegiatan tersebut.		

Pedoman Penilaian :

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Skor diperoleh}}{\textbf{Skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui	**Suwug, 11 Januari 2022**
Kepala SD Negeri 4 Suwug	**Guru Kelas 5**
(Dewa Putu Mersana, S.Pd.SD)	**(I Dewa Putu Yudiprasetya, M.Pd)**
NIP 19761130 200012 1 001	**NIP -**

LKPD Pembelajaran 1

Perpindahan Panas atau Kalor

Pernahkah kamu membantu ibumu memasak sayur? Tahukah kamu mengapa api kompor dapat memanaskan air dalam panci sehingga sayuran yang ada di dalamnya menjadi matang? Ketika kamu memasak sayuran, panas dari api kompor berpindah ke dalam panci. Kemudian, panas tersebut berpindah ke dalam air sehingga air menjadi panas dan sayuran yang ada di dalamnya menjadi matang. Peristiwa tersebut membuktikan bahwa panas dapat berpindah.

Letak matahari dari planet kita ini sangat jauh, yaitu sekitar 152.100.000 km (Seratus lima puluh dua juta seratus ribu kilometer). Akan tetapi, panas dari matahari dapat berpindah atau merambat ke planet kita sehingga kita dapat merasakan hangatnya sinar matahari. Andai saja panas matahari tidak dapat berpindah ke bumi, dapatkah kamu membayangkan bagaimana keadaan bumi kita ini?

Panas berpindah dari benda yang bersuhu tinggi ke benda yang bersuhu lebih rendah. Bagaimana panas dapat berpindah? Panas dapat berpindah melalui tiga cara yaitu konduksi, konveksi, dan radiasi. Konduksi adalah cara perpindahan panas melalui zat perantara seperti benda padat. Contoh konduksi adalah panci logam yang panas karena diletakkan di atas kompor yang berapi. Konveksi adalah perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan bagian zat perantaranya. Misalnya, air di dalam panci yang dipanaskan hingga mendidih. Sedangkan radiasi adalah cara perpindahan panas dengan pancaran yang tidak membutuhkan zat perantara. Peristiwa radiasi yang terjadi sehari-hari adalah sinar matahari yang sampai ke bumi dan menghangatkan udara serta makhluk hidup di bumi.

Bacalah kembali bacaan di atas dengan saksama. Lalu, carilah beberapa kata-kata kunci atau hal-hal penting dari setiap paragraf.
Perhatikan contoh berikut.

Paragraf	Hal-Hal Penting
Satu	Api kompor dapat memanaskan air dan sayuran di dalam panci. ....
Dua	....
Tiga	....

Perhatikan kembali bacaan di atas! kamu akan menemukan beberapa katakata yang dicetak miring dan digarisbawahi. Carilah arti kata-kata tersebut dari kamus dan buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut!

Buatlah kalimat lengkap menggunakan kata baku yang tepat!

Kata	Arti	Kalimat
api		
panas		
berpindah		
suhu		
logam		
mendidih		
pancaran		

Berdasarkan bacaan berjudul “Perpindahan Panas dan Kalor, buatlah sebuah diagram tentang perpindahan panas yang kamu ketahui. Beberapa kata bantu telah dituliskan untuk mempermudah kamu menuliskan kalimat penting yang mewakili setiap paragraf. Lakukanlah kegiatan ini bersama dengan teman sebangkumu!

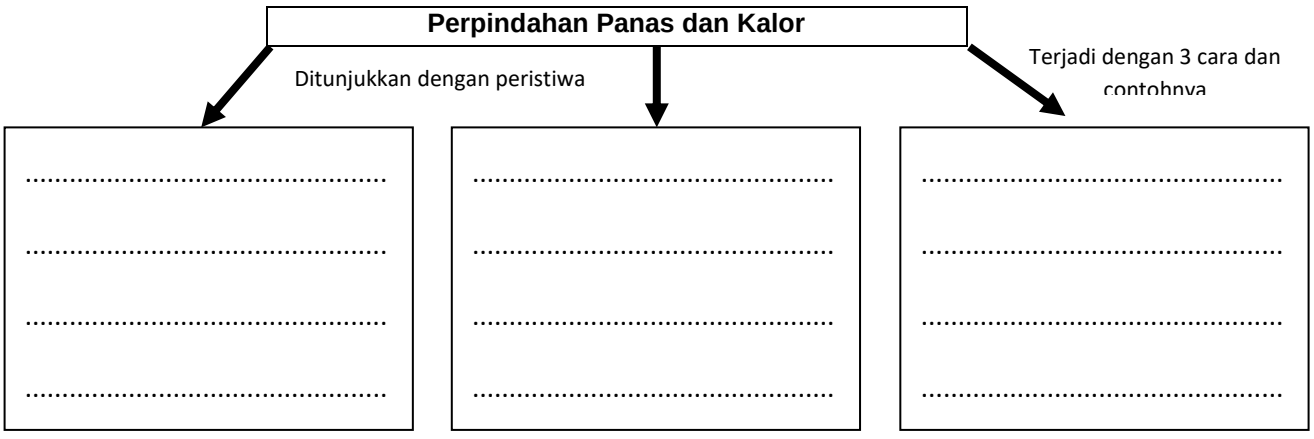

Tuliskanlah pemahamanmu tentang isi bacaan dalam tulisan satu paragraf.
Gunakan kalimat lengkap menggunakan kata baku yang tepat.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bacalah bacaan berikut ini dengan saksama!

Perpindahan Kalor Secara Konduksi

Perpindahan kalor secara konduksi disebut juga perpindahan kalor secara hantaran, yaitu perpindahan kalor tanpa memindahkan zat perantaranya. Pada peristiwa perpindahan kalor secara konduksi, yang berpindah hanya energi kalornya saja. Umumnya, perpindahan kalor secara konduksi terjadi pada zat padat.

Agar kamu lebih mudah memahami peristiwa konduksi, mari kita lakukan kegiatan ini. Peristiwa konduksi dapat diumpamakan dengan kegiatan memindahkan buku secara estafet yang dilakukan oleh kamu dan teman-temanmu. Buku yang dipindahkan secara estafet kita upamakan sebagai kalor dan orang yang memindahkannya sebagai zat perantaranya. Ketika kamu dan teman-temanmu memindahkan buku secara estafet, yang berpindah hanya buku itu saja. Sedangkan kamu dan temanmu sebagai perantara tetap diam di tempat, tidak berpindah. Begitu pula dengan peristiwa konduksi. Hanya kalor yang berpindah, zat perantaranya tetap.

Saat kamu membuat teh dan memegang salah satu ujung sendok yang dimasukkan ke dalam air panas apa yang terjadi? Lama-kelamaan ujung sendok yang kamu pegang juga akan terasa panas. Peristiwa tersebut merupakan salah satu contoh perpindahan kalor secara konduksi. Pada perpindahan kalor secara konduksi, kalor akan berpindah dari benda bersuhu tinggi menuju benda yang suhunya lebih rendah.

Peristiwa konduksi juga dapat kamu jumpai pada saat kamu memasak. Pada saat kamu menggoreng, ujung spatula yang kamu pegang akan terasa panas walaupun ujungnya tidak bersentuhan dengan api kompor.

Setrika listrik merupakan alat yang cara kerjanya menggunakan prinsip perpindahan panas secara konduksi. Ketika setrika dihubungkan dengan arus listrik maka arus listrik akan mengalir melalui elemen pemanas.Panas dari elemen akan berpindah kebagian alas besi setrika yang tebal

Berdasarkan bacaan di atas, lakukanlah kegiatan berikut ini!

1. Buatlah daftar hal-hal penting yang kamu temui pada setiap paragraf di dalam bacaan. Gunakan tabel berikut untuk menuliskannya. Gunakanlah kalimat lengkap dan kata-kata baku dengan tepat.

Paragraf	Hal-hal penting dari bacaan
Pertama	
Kedua	
Ketiga	
Keempat	
Kelima	

2. Gambarkanlah cara perpindahan panas secara konduksi menurut pemahamanmu berdasarkan keterangan pada bacaan!

   .....

   .....

   .....

3. Tuliskanlah beberapa contoh peristiwa perpindahan panas secara konduksi berdasarkan bacaan di atas! Lalu tambahkanlah beberapa contoh serupa yang kamu jumpai dalam kehidupanmu sehari-hari!

Contoh perpindahan panas secara konduksi berdasarkan bacaan:

1. .....

   .....

2. .....

   .....

3. .....

   .....

Contoh perpindahan panas secara konduksi yang kamu temui dalam kehidupan sehari-hari:

1. .....

   .....

2. .....

   .....

3. .....

   .....

Percobaan

Menyelidiki Perpindahan Panas secara Konduksi

Alat dan Bahan yang Diperlukan:

1. Sebuah sendok dari logam
2. 200 mL air hangat
3. Sebuah gelas bening

Cara Kerja:

1. Masukkan air hangat ke dalam gelas bening.
2. Masukkan sendok ke dalam gelas yang berisi air hangat.
3. Setelah beberapa saat peganglah ujung sendok dengan tanganmu.
4. Tetaplah memegang ujung sendok selama lebih kurang 2—3 menit.
5. Catatlah apa yang kamu rasakan.

.....

.....

.....

.....

.....

Setelah melakukan kegiatan di atas, jawablah pertanyaan berikut sebagai panduan membuat kesimpulan. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang kamu rasakan setelah memegang sendok yang dimasukkan dalam air hangat?

   .....

   .....

2. Mengapa ujung sendok yang kamu pegang terasa panas?

   .....

   .....

3. Termasuk peristiwa apakah perpindahan panas pada percobaan ini?
   Mengapa disebut demikian?

   .....

   .....

Kesimpulan

Peristiwa penghantaran panas di mana zat perantaranya tidak ikut berpindah disebut

.....

.....